

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia dengan menggunakan metode *active learning* pada siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Setiabudi 01 Pagi, yang beralamat di Jalan Setiabudi Barat No.8k, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan selama empat bulan, yaitu pada bulan September 2015-Januari 2016. Penelitian ini diawali dengan mencari teori-teori pendukung skripsi, mengikuti seminar proposal skripsi, meminta surat izin kepada kepada pihak kampus, menyerahkan surat izin dan memohon melakukan penelitian skripsi di SDN Setiabudi 01 Pagi, melakukan observasi, menganalisis data, membuat instrumen hasil belajar, mempersiapkan bahan

mengajar seperti RPP, LKS, soal evaluasi dan media pembelajaran serta membuat laporan skripsi.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

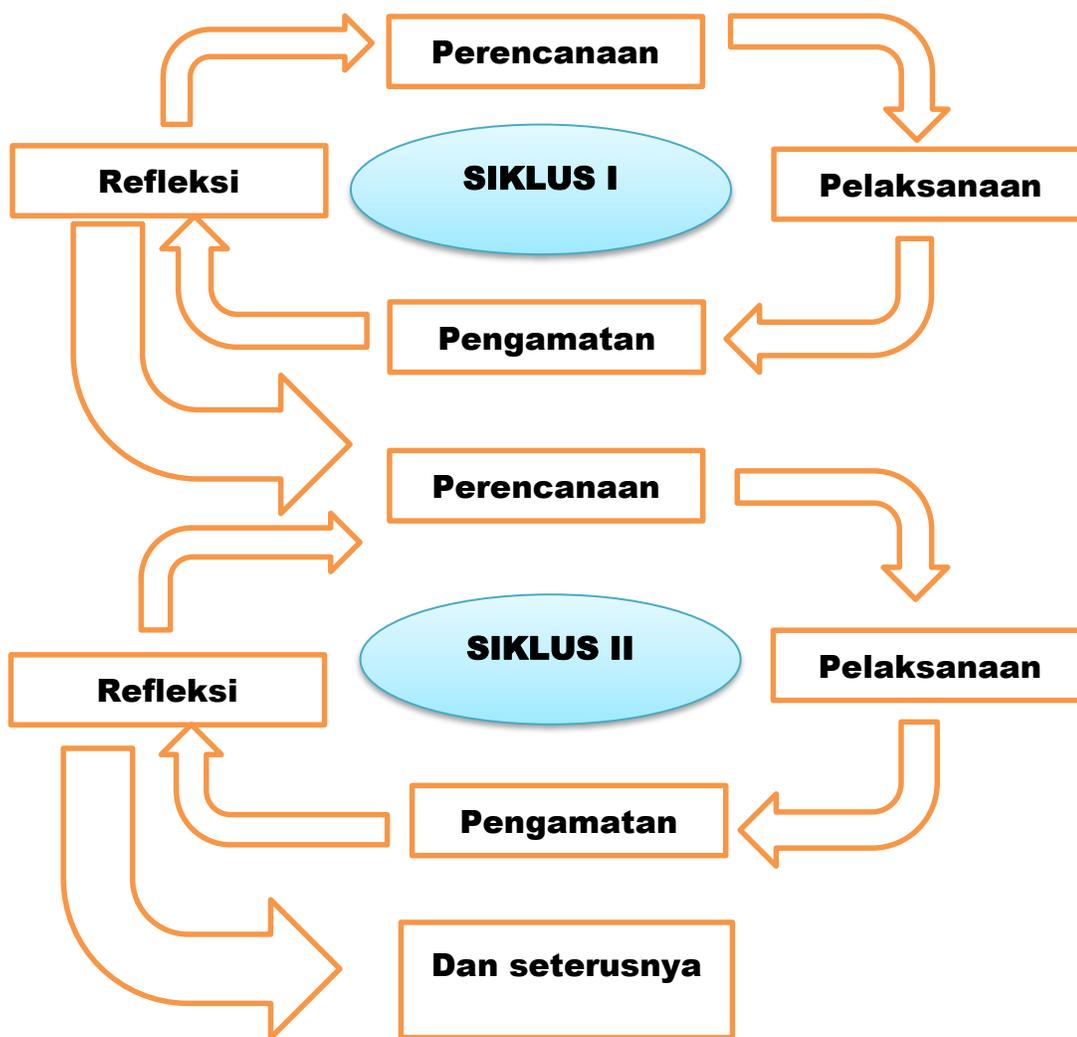
1. Metode Intervensi Tindakan

Berdasarkan tujuan khusus penelitian yang telah dijelaskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS khususnya di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan/rancangan siklus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis and Mc Taggart dengan menggunakan proses siklus (putaran/spiral). Adapun prosedur kerja dalam penelitian tersebut dalam beberapa tahapan yakni: (a) perencanaan (*plan*), (b) tindakan (*act*), (c) observasi (*observe*), dan (d) refleksi (*reflect*), kemungkinan di lanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning*), tindakan, observasi dan refleksi untuk siklus berikutnya. Model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Rancangan Siklus Penelitian



Gambar 1. Model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart¹

Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini terjadi dua siklus. Adapun rentang antara Siklus I dan Siklus II ialah satu minggu. Jika pada

¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

siklus pertama belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas dari hasil belajar siswa pada setiap siklusnya serta adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan dianggap berhasil atau dihentikan apabila hasil belajar siswa yaitu 85% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 dari jumlah siswa. Adapun aktivitas pemantauan guru dan siswa dalam metode *active learning* ini dinyatakan berhasil apabila hasil pengamatan mencapai prosentase 85% dari total skor.

D. Subjek yang Terlibat/Partisipan

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi yang berjumlah 29 siswa. Terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan guru kelas, teman sejawat, kepala sekolah yang bertindak sebagai observer atau pengamat sebagai pemberi masukan bagi peneliti.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran atau sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*) sekaligus pembuat laporan. Sebagai pemimpin perencanaan tindakan dalam penelitian, maka pada pra penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan pembelajaran IPS di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi, kemudian membuat perencanaan tindakan yang

didiskusikan dan bekerja sama dengan guru kelas dan teman sejawat.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif. Derajat atau tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat “peran aktif peneliti sebagai pelaksana dan pengamat”. Peneliti berada ditengah kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha mencari apa yang dilakukan oleh siswa, tidak hanya sekedar menerima melainkan lebih mempelajari perilaku siswa. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat dan nyata sehingga tujuan utama penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi dapat tercapai secara maksimal.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga penelitian ini melakukan kerjasama dengan guru kelas yang melalui beberapa siklus yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*action*), (3) Pengamatan (*observation*), dan (4) Refleksi (*reflection*) pada setiap tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Jika pada siklus pertama belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 85% dari jumlah siswa yang mendapat skor KKM ≥ 70 serta adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan dianggap berhasil apabila 85% siswa memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 dari jumlah siswa. Adapun aktivitas pemantauan guru dan siswa dalam *metode active learning* ini dinyatakan berhasil apabila hasil pengamatan mencapai prosentase 85% dari total skor.

Langkah peneliti ini meliputi empat tahap pada tiap siklus. Adapun penjelasan pada tiap tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan pembelajaran. Dimana mempersiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan atau yang diperlukan, membuat instrumen untuk pengamatan atau panduan observasi kolaborasi tindakan pertama. Rencana pembelajarannya mengacu pada materi pembelajaran tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan tindakan pada siklus I (RPP terlampir). Rencana tindakan yang akan dilaksanakan ialah pengetahuan sosial tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia dengan menggunakan metode *active learning* di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi. Pembelajaran

dengan menggunakan metode *active learning* dilaksanakan 3x pertemuan dalam setiap siklus yang membutuhkan waktu 2 x 35 menit.

- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Perencanaan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang sudah ditentukan.
- 4) Merancang LKS yang akan digunakan dalam proses pengamatan lapangan saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan alat/media pembelajaran yang diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran.
- 6) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian.
- 7) Menyiapkan format penilaian hasil pembelajaran.

Tabel 3.1

Rencana Tindakan

No	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat pengumpulan Data
1.	Siklus I Pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan cerita oleh guru tentang kedatangan kaum penjajah ke Belanda. 2. Siswa dan guru aktif melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 3. Siswa menjelaskan kembali mengenai kedatangan Belanda ke Indonesia. 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. 5. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. 6. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 7. Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru. 	LCD, laptop, slide, gambar, buku.	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan evaluasi
2.	Siklus I Pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tokoh penentang sistem tanam paksa yang diberikan oleh guru. 2. Siswa dan guru aktif melakukan tanya 	LCD, laptop, slide, gambar, buku.	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan evaluasi

		<p>jawab tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 4. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. 5. Siswa berdiskusi tentang sistem tanam paksa. 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 7. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 8. Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru. 		
3.	Siklus I pertemuan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar para tokoh bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah Belanda sebelum dan pada era kebangkitan nasional. 2. Siswa dan guru aktif melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini. 3. Siswa diajak keluar kelas oleh guru. Siswa yang berani mengacungkan tangannya menceritakan tokoh bangsa Indonesia dalam mengusir 		<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan soal evaluasi siklus I

		<p>penjajah Belanda sebelum dan pada era kebangkitan nasional pada gambar yang didapatnya.</p> <p>4. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>5. Siswa mengerjakan soal akhir evaluasi hasil belajar siklus I.</p>		
4.	Siklus II pertemuan 1	<p>1. Siswa menonton video mengenai kependudukan Jepang di Indonesia (kerja paksa romusha).</p> <p>2. Siswa dan guru aktif melakukan tanya jawab tentang materi yang telah ditayangkan dalam video.</p> <p>3. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru tentang perbedaan penjajahan Jepang dengan Belanda.</p> <p>4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>5. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>	LCD, laptop, slide, gambar, buku.	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan evaluasi

5.	Siklus II pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak kembali mengingat tayangan video mengenai kerja paksa romusha. 2. Siswa menjelaskan kembali akibat pengerahan tenaga romusha oleh Jepang terhadap penduduk Indonesia. 3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. 4. Siswa dibagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa di dalamnya. 5. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai akibat pengerahan tenaga romusha oleh Jepang terhadap penduduk Indonesia. 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 7. Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru. 	LCD, laptop, slide, gambar, buku.	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan evaluasi
6.	Siklus II pertemuan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merumuskan organisasi-organisasi bentukan Jepang. 2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. 3. Siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri 	LCD, laptop, slide, gambar, buku.	<ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan soal evaluasi siklus II

		<p>dari 5-6 siswa didalamnya.</p> <p>4. Siswa menyusun gambar organisasi-organisasi bentukan Jepang sesuai dengan tahun dibentuknya.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun di depan kelas.</p> <p>6. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>7. Siswa mengerjakan soal evaluasi hasil belajar siklus II.</p>		
--	--	--	--	--

2. Pelaksanaan (*action*)

Setelah perencanaan selesai, peneliti akan melaksanakan tindakan berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan proses kegiatan belajar dilakukan tiga kali pertemuan untuk siklus pertama dan dilanjutkan tiga pertemuan pada siklus kedua. Peneliti bertindak sebagai pengajar melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran, dengan materi “perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.” yang telah direncanakan sesuai hasil kesepakatan bersama. Dalam melaksanakan kegiatan ini, peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Dalam penelitian ini juga melibatkan

kolaborator sebagai pengamat dalam proses penelitian. Adapun yang dimaksud dengan kolaborator adalah guru kelas yang mengamati saat kegiatan proses belajar berlangsung. Pelaksanaan proses kegiatan belajar dilakukan tiga kali pertemuan untuk siklus pertama dan dilanjutkan tiga kali pertemuan pada siklus kedua.

3. Observasi (*observation*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, obeserver mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang meliputi keaktifan siswa, semangat belajar, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, serta aktivitas dan kerja sama dalam melaksanakan tugas/diskusi kelompok. Dalam observasi ini, semua kegiatan ditunjukkan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan, yakni meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan refleksi tindakan merupakan upaya mengkaji secara menyeluruh proses pembelajaran tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan

data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah pelaksanaan tindakan. Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif, dengan mendiskusikan hasil analisis lembar observasi, catatan lapangan, serta faktor penyebab permasalahan lainnya serta penyelesaiannya (*problem solving*) yang terjadi selama pembelajaran di kelas. Hasil refleksi ini menjadi acuan revisi untuk menentukan perencanaan kembali (*replanning*) pada siklus II.

Adapun tindakan yang diberikan pada pembelajaran IPS yang menggunakan metode *active learning* ini, antara lain: (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa, (2) menyajikan informasi, (3) mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar dan memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok, (4) melakukan evaluasi, dan (5) memberikan penghargaan.

Peneliti dan kolaborator mengevaluasi kekurangan atau kelemahan serta kemajuan-kemajuan yang diperoleh guru dan siswa. Apabila dalam pelaksanaan penelitian ini belum terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan

dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *active learning* di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi agar dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan terhadap tindakan yang diberikan kepada siswa adalah sikap positif siswa terhadap pembelajaran IPS yang dapat dilihat melalui antusias, motivasi, interaktif, dan inovatif baik secara individu maupun kelompok.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ialah adanya perubahan nilai siswa terhadap mata pelajaran IPS, dimana pada awalnya siswa dengan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi kini nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan hasil evaluasi. (1) Melalui proses maka apabila tujuan dapat tercapai, program dapat dilaksanakan sesuai yang direncanakan, bentuk kegiatan sesuai dengan yang telah dibuat, media dan materi sesuai dengan apa yang akan diberikan pada siswa, serta siswa dapat melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Apakah siswa dapat memahami materi tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia tersebut akan tampak pada pelaksanaan kegiatan tersebut. (2) Melalui hasil evaluasi hasil belajar 85% siswa mencapai KKM ≥ 70 dari jumlah seluruh siswa.

Kriteria keberhasilan berikut yaitu apabila dalam hasil pengamatan menggunakan metode *active learning* yang dilakukan oleh observer terhadap guru dan siswa minimal mencapai prosentase 85% dari total skor.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *active learning*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu, data pemantau tindakan dan data penelitian. (1) Data pemantau tindakan (*action*) yaitu data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Data ini merupakan data proses yaitu melalui pengamatan atau observasi secara langsung mengenai permasalahan, melalui lembar pengamatan *active learning* dan dokumentasi berupa foto-foto dan catatan lapangan, dan (2) Data penelitian (*research*) yaitu data tentang variabel penelitian tentang gambaran peningkatan hasil belajar siswa dan data tentang penggunaan metode *active learning* untuk menganalisis sejauh mana guru telah menggunakan metode *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar IPS siswa yang dinilai berdasarkan kebenaran dalam menjawab soal yang diberikan diakhir setiap siklus.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu, (1) data tindakan diambil dari data pengamatan guru yang melaksanakan pembelajaran dan proses kegiatan pembelajaran selama tindakan dilakukan dengan menggunakan metode *active learning*, (2) sumber data hasil penelitian

diambil dari hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi sebanyak 29 siswa yang tujuannya sebagai alat ukur ada dan tidak meningkatnya hasil belajar IPS siswa, serta data pendukung lainnya berupa catatan lapangan selama tindakan penelitian berlangsung, dan dokumentasi (foto). Dengan adanya dokumentasi foto-foto tersebut diharapkan dapat lebih melengkapi data peneliti. Foto-foto yang dilampirkan merupakan gambaran kegiatan siswa saat mengikuti pelajaran IPS saat berada didalam kelas. Dokumentasi foto memuat gambar kegiatan siswa dari setiap siklus.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) Pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan oleh observer untuk menilai peningkatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, (2) Pengamatan dilakukan oleh guru untuk menilai peningkatan hasil belajar IPS siswa berdasarkan instrumen penilaian yang sudah disiapkan.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu penggunaan metode *active learning* dan peningkatan hasil belajar siswa. Dimensi hasil belajar yang akan dinilai yaitu cukup materi yang dicatat, pencapaian nilai dalam bentuk angka.

1. Instrumen Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar

Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran IPS. Salah satu cara dalam upaya meningkatkan hasil belajar tentang “perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia” adalah dengan menggunakan metode *active learning*. Tingkat keberhasilan dapat diukur berdasarkan hasil skor yang diperoleh melalui tes evaluasi hasil belajar yang terdiri dari 15 soal Pilihan Ganda (PG) dan 5 soal uraian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Hasil belajar IPS

Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi “perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia” dilakukan penilaian hasil belajar yang kisi-kisi soalnya mengacu pada kisi-kisi instrumen hasil belajar. Kisi-kisi instrumen ini memuat aspek

kognitif sebanyak 20 soal yang terdiri di dalamnya 15 soal Pilihan Ganda (PG) dan 5 soal uraian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

a. Ranah Kognitif

Siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai					Nomor Butir
		C1	C2	C3	C4	C5	
Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	Menyebutkan tokoh penentang sistem tanam paksa.	3					4,9,12
	Menceritakan sistem tanam paksa di Indonesia.		6				6,7,8,18,19,20
	Menjelaskan perjuangan para tokoh daerah dalam mengusir penjajah Belanda sebelum kebangkitan nasional.		3				10,11,19
	Menjelaskan lahirnya VOC.		3				13,14,15
	Mendeskripsikan kedatangan dan penjajahan Belanda di Indonesia.				5		1,2,3,5,17
Jumlah		3	12	5			20

Siklus 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai					Nomor Butir
		C1	C2	C3	C4	C5	
Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	Menjelaskan pejuang pergerakan nasional.		8				5,6,7,8 10,12, 19,20
	Mendeskripsikan kedatangan dan penjajahan Jepang.			4			1,11, 13,15
	Menganalisis pelaksanaan kerja paksa romusha.				4		3,4,17, 18
	Merumuskan organisasi-organisasi bentukan Jepang.					4	2, 9,14, 16
	Jumlah		8	4	4	4	20

Keterangan :

Ranah Kognitif

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

C4 : Menganalisis

C5: Sintesis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 70}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

2. Instrumen Pemantau Tindakan Metode *Active Learning*

a. Definisi Konseptual

Metode *active learning* adalah pembelajaran yang menuntut siswa menjadi aktif, dan terlibat secara mental maupun fisik melalui kegiatan-kegiatan yang membangun kerja tim dan mendorong mereka untuk lebih memikirkan pelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode *active learning* lebih memfokuskan kepada keaktifan siswa, yang ditandai sebagai subjek belajar, siswa beraktivitas, bergerak dan melakukan sesuatu dengan aktif, baik aktif secara fisik maupun aktif menggunakan daya ingat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam metode *active learning* pun dijelaskan perlunya penerapan-penerapan strategi dalam membina, membangun tim, dan menutup sebuah pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* adalah skor yang didapat melalui pengamatan yang diisi oleh obeserver (guru kelas V). Opsi pilihan terdiri dari jawaban Ya diberi skor (1) dan jawaban Tidak diberi skor (0) yang terdiri dari 20 lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

c. Kisi-kisi

Instrumen yang digunakan untuk pemantauan tindakan adalah instrumen non tes, yang dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama penelitian. Bentuk instrumen ini adalah lembar observasi dan catatan

lapangan. Berguna untuk mengukur butir-butir instrumen yang mewakili apa yang diukur dari penelitian dan sejauh mana penggunaan metode *active learning* yang dilaksanakan di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi, baik dari siswa maupun dari guru sebagai peneliti. Instrumen terdiri dari 20 lembar pemantauan tindakan guru dan siswa. Penelitian ini diberikan dua pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0 dengan memberikan tanda ceklis (√).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pemantauan Tindakan Siswa

No	Indikator	No. Soal
1.	Menunjukkan kegairahan siswa untuk belajar	1,2
2.	Siswa membentuk kelompok dan mengerjakan LKS	7,8
3.	Keaktifan dalam bekerja sama saat berdiskusi dengan kelompoknya	9,10,11
4.	Memberi tanggapan dan menghargai terhadap laporan kelompok lain	12,13,16
5.	Memiliki keberanian untuk bertanya	4
6.	Melaksanakan tugas yang diberikan sesuai petunjuk	6
7.	Memberikan pengalaman nyata terkait pembelajaran	3
8.	Paham terhadap pembelajaran	5
9.	Mampu mengungkapkan pendapat	14
10.	Menunjukkan sikap percaya diri	15

11.	Mendapatkan motivasi dan pujian	17,18
12.	Mengerjakan soal evaluasi	19
13.	Menyimpulkan pembelajaran	20

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Pemantauan Tindakan Guru

No	Indikator	No. Soal
1.	Mengkondisikan ruang belajar, alat peraga	1,2
2.	Menunjukkan kegairahan mengajar	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
4.	Mengecek pengetahuan siswa sebelumnya	3
5.	Menugaskan siswa berdiskusi secara berkelompok	6,7
6.	Membimbing dan memotivasi siswa	8,9,10
7.	Memberikan pengalaman nyata terkait pembelajaran	11
8.	Memberi tanggapan terhadap hasil kerja siswa	12,13
9.	Memberi pujian	14
10.	Memberi kesempatan siswa bertanya	15,16
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran	18
12.	Mengelola waktu pembelajaran	17
13.	Evalusi dan menilai hasil akhir pembelajaran	19,20

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut:

- a) Data pemantauan tindakan guru yang melaksanakan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pemantauan tindakan siswa dalam bentuk lembar pengamatan yang dilakukan observer (guru kelas V di SDN Setiabudi 01 Pagi yang terdiri dari 20 pernyataan.
- b) Data penelitian tindakan tentang hasil belajar IPS dalam bentuk tes evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk melihat seberapa jauh hasil belajar yang dicapai selama penelitian berlangsung.
- c) Dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Yakni dengan membandingkan data hasil pengamatan observer yang terdiri dari guru wali kelas dengan peneliti dan dosen pembimbing. Perbandingan data ini dilakukan untuk melihat data dari observer apakah terdapat kecocokan data atau tidak dengan peneliti. Dalam suatu penelitian dapat terjadi pemahaman yang berbeda antara peneliti dengan informasi mengenai suatu objek yang diteliti. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya pemahaman yang berbeda tersebut, digunakan

triangulasi yakni dengan cara peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada setiap kegiatan refleksi, yaitu tanya jawab dan diskusi antara peneliti atau pelaksana tindakan dengan observer. Data yang dianalisis berupa hasil evaluasi siswa setiap siklus, hasil instrumen pemantau tindakan yang telah diisi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis lalu membandingkan hasil belajar siswa pada tes awal dan akhir penelitian, setelah itu menyimpulkan apakah terjadi perubahan atau tidak setelah dilakukan tindakan.

Instrumen hasil belajar IPS tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia berjumlah 20 butir soal, yang terdiri dari 15 soal Pilihan Ganda (PG) dan 5 soal uraian. Instrumen soal hasil belajar IPS untuk Pilihan Ganda (kognitif) menggunakan empat opsi atau empat pilihan jawaban. Cara memberikan skor untuk soal PG adalah setiap jawaban benar skornya satu (1) dan jawaban salah skornya nol (0). Cara memberikan skor untuk soal uraian adalah setiap jawaban lengkap dan benar skornya 3, jawaban kurang lengkap dan benar skornya 2, jawaban sangat sangat kurang lengkap skornya 1, dan jawaban salah skornya 0.

Untuk pemberian skor akhir peneliti menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sehingga, skor tertinggi untuk instrumen kognitif adalah $30/30 \times 100 = 100$

2. Intepretasi Hasil Analisis

Setelah tahap tindakan selesai dilakukan, peneliti mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa diintepretasikan secara naratif. Tindakan dalam penelitian dianggap berhasil apabila skor akhir setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu 85% dari jumlah siswa mendapat skor KKM ≥ 70 , dan rata-rata ketuntasan instrumen pemantau tindakan guru dan siswa sebesar 85%.

Setelah data dianalisis, maka peneliti dan kolaborator melakukan intepretasi analisis hasil. Untuk menghitung prosentase hasil belajar siswa, peneliti menggunakan pedoman yang berlaku di tingkat sekolah dasar yaitu "jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum yang dapat dicapai". Nilai perolehan :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Apabila semua indikator yang telah ditetapkan sudah memenuhi ketuntasan KKM maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.